

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial dalam bentuk kata-kata.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian bertempat di Yayasan Ashofa dan SMA Islam As-Shofa.

C. Sumber Data

Adapun data yang diperoleh adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh melalui observasi dan dokumentasi.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian ini adalah wakil direktur humas, administrasi dan HRD Yayasan As-Shofa, wakil direktur marketing Yayasan As-Shofa, wakil kepala perencanaan dan pengembangan mutu sekolah dan humas SMA Islam As-Shofa dan wali murid di SMA Islam As-Shofa.

E. Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengumpulkan data.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset (seseorang yang berharap mendapatkan informasi) dan informan (seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek) (berger,2010:111).²⁶

Wawancara ini akan dilakukan oleh periset kepada key informan. Dalam melakukan wawancara peneliti akan menggunakan interview guide yang sudah

²⁶Rachmat Kriyantono. Teknik Praktis Riset Komunikasi. (Jakarta : Kencana Prenada Media Group,2006), hlm. 101.

dibuat sebelum wawancara. Pembuatan interview guide ini bertujuan agar jelas apa yang akan ditanyakan kepada informan atau narasumber.

2. Observasi

Observasi disini diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung (tanpa mediator) sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan oleh objek tersebut.²⁷

Peneliti akan melakukan pengamatan langsung dan mengumpulkan data dilapangan yang sesuai dengan penelitian untuk melengkapi dan menambah data penelitian.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Data yang diperoleh selain dari observasi dan wawancara. Data juga berasal dari buku, jurnal, surat kabar internet, dan bahan lain yang relevan dengan studi ini.

Pengumpulan data penelitian ini juga menggunakan dokumentasi. Peneliti akan melakukan pengumpulan data yang sesuai dengan penelitian melalui surat kabar, internet dan buku.

F. Validitas Data

Setiap riset harus bisa dinilai. Ukuran kualitas sebuah riset terletak pada keshahihan atau validitas data yang dikumpulkan selama riset. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif maka peneliti menggunakan analisis triangulasi sebagai validitas data.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu sumber dengan dicek dengan sumber lain untuk pengecekan atau untuk perbandingan terhadap suatu data. Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dengan *sumber*, yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan metode kualitatif.

Adapun cara yang ditempuh peneliti untuk pengujian validitas sumber menurut Patton (dalam Moleong, 1999: 35) adalah sebagai berikut.²⁸

²⁷ Ibid



1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berlainan.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini, metode analisis data yang digunakan adalah analisis model Miles dan Huberman. Kegiatan analisis data dapat dilakukan melalui beberapa tahapan, antara lain.²⁹

1) Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tulisan dilapangan (field note), dimana reduksi data secara terus-menerus selama penelitian yang berorientasi kualitatif berlangsung.

2) Penyajian Data

Dalam penyajian data ini seluruh data-data dilapangan yang berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi akan dianalisa sesuai dengan teori-teori yang telah dipaparkan sebelumnya.

3) Verifikasi

Verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan sebagian dari suatu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Dimana, kesimpulan-kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Sedangkan penarikan kesimpulan adalah merupakan suatu upaya untuk menarik konklusi dari hasil reduksi dan penyajian data.

Adapun tujuan dari teknik analisis data ini adalah untuk dapat menggambarkan upaya *Marketing Public relations* Yayasan As-Shofa dalam mempertahankan *image* SMA Islam As-Shofa .

²⁸ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho. Panduan Praktis Penelitian Kualitatif. (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014),hlm.67.

²⁹ Ibid, hlm.63-65.